



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara koneksi militer dan politik terhadap tingkat pengungkapan antikorupsi. Sampel penelitian ini terdiri dari 158 *firm-year observations* dari 43 perusahaan publik yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode tahun 2016-2019. Pengujian dilakukan dengan regresi data panel dan menunjukkan hasil bahwa pengungkapan antikorupsi lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki dewan dengan latar belakang militer. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan dengan latar belakang militer di dalam perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan antikorupsi. Sebaliknya, hasil menunjukkan bahwa pengungkapan antikorupsi lebih rendah pada perusahaan yang memiliki anggota dewan yang terhubung secara politik. Koneksi politik dapat melindungi perusahaan dari tekanan publik, sehingga mengurangi kebutuhan pengungkapan antikorupsi. Hasil penelitian ini konsisten setelah dilakukan *robustness test*.

Kata kunci: pengungkapan antikorupsi, koneksi militer, koneksi politik.



ABSTRACT

This study investigates the impact of military and political connections on the extent of anti-corruption disclosure. This study includes of 158 firm-year observations from 43 public companies that published sustainability reports from 2016 to 2019. This study uses panel data regression to process the data. The result shows that anti-corruption disclosures are higher in companies with military-connected board members. The presence of a board with military backgrounds within the company increases anti-corruption disclosure. On the other hand, the results show that anti-corruption disclosures are lower in firms with politically connected board members. Political connections seem to protect companies from public pressure, thereby reducing the need for anti-corruption disclosures. The results hold after a series of robustness tests.

Keywords: anti-corruption disclosure, military connection, political connection.